

EVALUASI USABILITY KONTEN WEBSITE PORTAL INFORMASI PEMKAB NGANJUK MENGGUNAKAN METODE THINK ALOUD

Kurnia Aprillianingsih¹, Candra Adipradana², Mohammad Saichu Nidhom³, Yopi Arianto⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknik, Universitas Kahuripan Kediri

E-mail: ¹kurnia.a@students.kahuripan.ac.id, ²candra@kahuripan.ac.id,
³m.saichu.nidom@kahuripan.ac.id, ⁴yopiarianto81@gmail.com

Abstrak

Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) merupakan Portal informasi yang disediakan untuk masyarakat Kabupaten Nganjuk dan aplikasi tersebut dibuat oleh Diskominfo Kabupaten Nganjuk. Portal Informasi tersebut berguna untuk mengetahui informasi, terkait berita, kegiatan dan peristiwa yang terjadi di Kabupaten Nganjuk. Namun, berdasarkan hasil observasi langsung dengan penanggung jawab Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING), mendapat komentar dari pengguna terkait beberapa fitur aplikasi yang dirasa, kurang nyaman oleh pengguna saat digunakan. Sehingga, perlu dilakukan pengujian dan pengukuran tingkat usability menggunakan metode Think Aloud dan kuesioner System Usability Scale berdasarkan aspek yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif, dalam pengambilan data penelitian, data tersebut diolah dan diukur menggunakan analisis data kualitatif, uji statistik, serta rumus perhitungan dari kuesioner. Kemudian hasil olah data tersebut, menghasilkan berupa saran perbaikan pada setiap aspek untuk meningkatkan kualitas sistem aplikasi dari hasil sebelumnya dan dilakukan pengujian berkelanjutan. Hasil kualitatif tingkat usability aplikasi, mendapatkan nilai tingkat usability dengan rata-rata 70%, serta hasil kuantitatif tingkat usability aplikasi mendapatkan nilai Tingkat usability dengan rata-rata 76,4%. Hasil tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah sampel yang ada pada data responden kualitatif, dan responden kuantitatif.

Kata Kunci: Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING), Usability metode Think Aloud, Kuesioner Usability Scale

Abstract

The Nganjuk Regency Government Information Portal (PING) website is an information portal provided for the people of Nganjuk Regency and the application was created by the Nganjuk Regency Communication and Information Service. The information portal is useful for finding out information, related to news, activities and events that occur in Nganjuk Regency. However, based on the results of direct observations with the person in charge of the Nganjuk Regency Government Information Portal (PING) website, comments were received from users regarding several application features that were felt to be uncomfortable by users when used. Therefore, it is necessary to test and measure the level of usability using the Think Aloud method and the System Usability Scale questionnaire based on existing aspects. This study uses qualitative and quantitative data collection techniques, in collecting research data, the data is processed and measured using qualitative data analysis, statistical tests, and calculation formulas from the questionnaire. Then the results of the data processing, produce suggestions for improvements in each aspect to improve the quality of the application system from previous results and continuous testing is carried out. The qualitative results of the application usability level, get a usability level value with an average of 70%, and the quantitative results of the application usability level get a usability level value with an average of 76.4%. The results show a significant difference between the number of samples in the qualitative respondent data and the quantitative respondent data

Keywords: *End User Computing Satisfaction, SRIKANDI, User Satisfaction, Multiple Linear Regression*

PENDAHULUAN

Salah satu penerapan penggunaan teknologi dalam kehidupan adalah pemanfaatan media internet. Jaringan internet merupakan hasil paling sukses dalam perkembangan teknologi masa kini (pakarbudi & sodiq, 2019). Teknologi internet memiliki dampak yang sangat besar terhadap kehidupan saat ini. Salah satu bentuk teknologi internet yang sedang populer digunakan oleh berbagai organisasi saat ini adalah situs web (Gunawan & Asnawi, 2022). Melalui situs web, semua informasi yang diperlukan oleh individu maupun organisasi dapat diakses dengan mudah (Prastiwi, Sumanti, & Kholil, 2022). Perkembangan website mengalami transformasi yang signifikan seiring berjalannya waktu (Surentu, Warouw, & Rembang, 2020).

Salah satu tujuan dari adanya situs web adalah memberikan layanan informasi yang dapat diakses secara individu maupun kelompok. Salah satu bentuk layanan informasi itu berupa layanan informasi profil, informasi berita kegiatan, informasi jumlah pengunjung website. Pemerintah Kabupaten Nganjuk saat ini juga memanfaatkan layanan

informasi Masyarakat berupa pembuatan Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) yang beralamat di www.nganjukkab.go.id. Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) merupakan suatu website yang menjadi salah satu bagian dari proyek pengembangan Teknologi informasi pada pemerintah Nganjuk. PING ini digunakan untuk mendukung implementasi *smart city* pada pemerintah Kabupaten Nganjuk.

Layanan Smart City dikelola oleh Diskominfo ini menghadirkan informasi berita dan layanan yang ada di pemerintahan Kab. Nganjuk secara lengkap. Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) sebagai media pemerintah Kabupaten Nganjuk menyampaikan informasi kepada masyarakat berupa segala kegiatan yang hal ini merupakan wujud dari upaya pemerintah Kabupaten Nganjuk untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat sehingga tumbuh kepercayaan dan partisipasi publik, terwujudnya pemerintahan terbuka menjadi salah satu ciri dari *good governance*.

Oleh karena itu Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) sebagai media berita Pemkab Nganjuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan atas layanan berita yang disajikan. Salah satu cara untuk mengukur kesuksesan suatu website adalah melalui usability. Pengertian usability sendiri menurut ISO 924-11: "Usability adalah sejauh mana sebuah produk bisa digunakan oleh pengguna tertentu, untuk tujuan tertentu dengan efektif, efisien dan kepuasan dalam konteks penggunaan tertentu". Usability merupakan salah satu karakteristik yang paling penting dari setiap interface dan mengukur seberapa mudah interface dapat digunakan (Kurniawan, Nofriadi, & Nata, 2022). Usability dianggap sebagai salah satu faktor utama yang menentukan kesuksesan website.

Dengan digunakan usability website, maka diharapkan (desain tampilan) interface Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk akan menjadi lebih baik. Tingkat kemudahan navigasi artinya kemudahan pengguna dalam menggunakan Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) dengan petunjuk yang cukup mudah, dimana dalam pencarian informasi atau berita dilakukan dalam waktu yang singkat dan mudah. Di tingkat kemudahan untuk navigasi Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) tidak adanya navigasi atas penggunaan fitur-fitur yang ada di Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING). kepada pengguna baru yang belum pernah mengakses website.

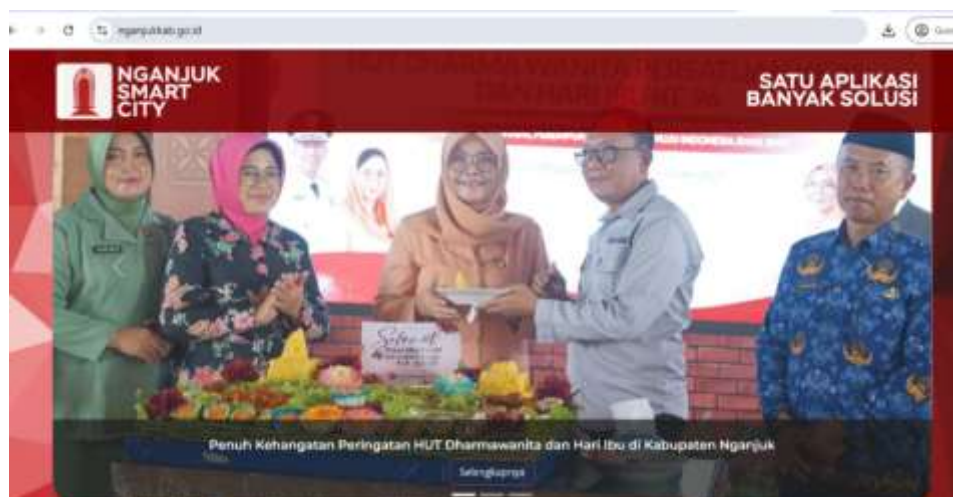
Salah satu aspek yang juga harus disoroti adalah sistem error website dimana sistem ini berhubungan dengan fitur yang tidak bisa berjalan semestinya seperti saat

mengakses website, data yang ada tidak update, kerusakan sistem pengoperasian, dan lain-lain. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal yang telah disebutkan di atas seperti petunjuk penggunaan yang kurang, informasi yang tersedia masih kurang, dan lain-lain. Metode penelitian Think Aloud adalah metode penelitian yang memerintahkan responden untuk bisa memverbalisasikan pemikirannya, perasaannya, serta memberi pendapat ketika sedang melakukan interaksi antarmuka dengan sebuah sistem. Dalam penerapan metode penelitian Think Aloud pada penelitian hanya membutuhkan responden sebanyak 8-10 orang, responden tersebut adalah merupakan pengguna aplikasi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, nantinya pihak pengembang akan mendapatkan hasil evaluasi berupa saran dan masukan terhadap desain baru untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan perbaikan Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) kedepannya.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, pengambilan dan perolehan data dilakukan di Pemerintah Kabupaten Nganjuk, maka objek penelitian ini adalah masyarakat aktif Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Salah satu obyek penelitian ini adalah website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING). Berikut ini tampilan awal Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) yang ditunjukkan pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING)

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi variabel penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Variabel Independen

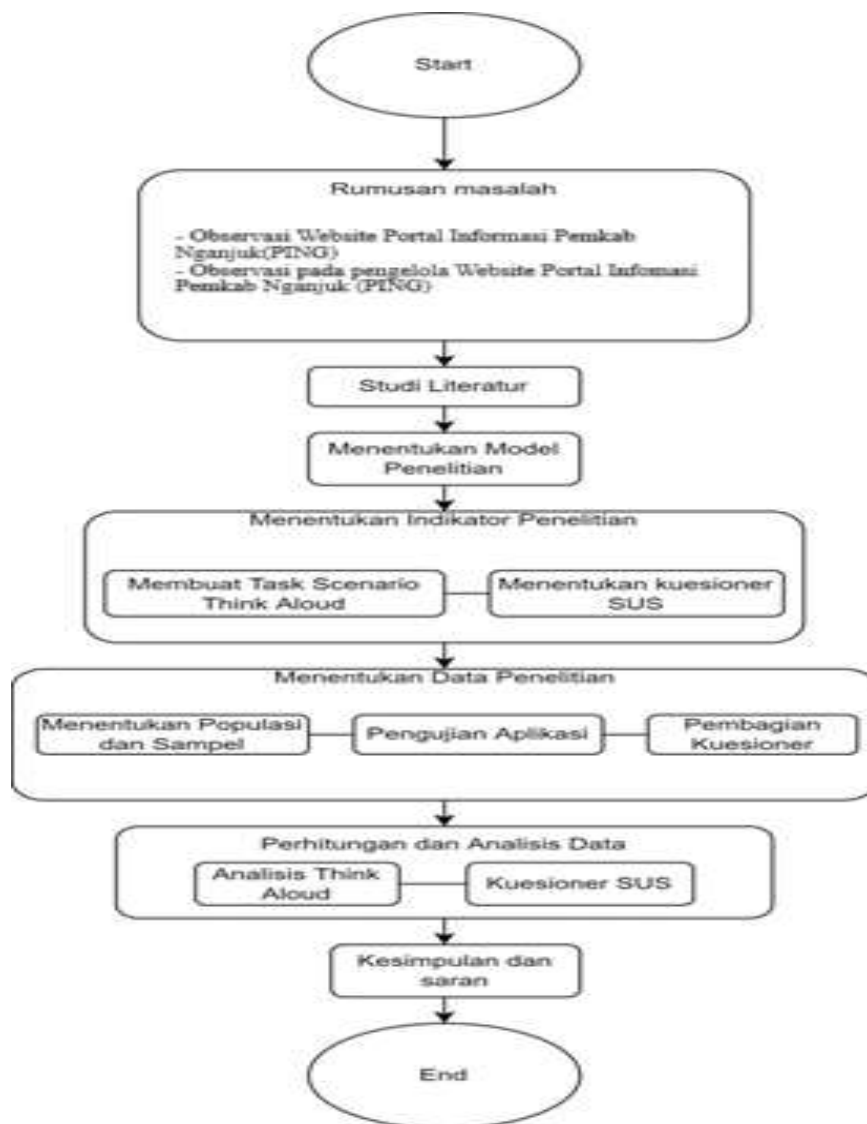
Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat. Variabel *independen* pada penelitian ini adalah *learnability, efficiency, memorability, error* dan *satisfaction*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah usability

Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemudahan akses maupun kecepatan akses dalam Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Kerangka berpikir

Sedangkan variabel bebasnya atau (X) ada 5 yaitu:

- a. Learnability (kemudahan) Kemudahan yang dirasakan oleh pengguna pada saat menggunakan Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING).
- b. Efficiency (efisiensi) Kecepatan penggunaan website serta kesulitan yang dirasakan oleh pengguna selama menggunakan Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING).
- c. Memorability (daya ingat) Saat pengguna kembali menggunakan aplikasi dari website yang ada di Informasi Pemkab Nganjuk setelah beberapa lama tidak menggunakannya, seberapa mudah pengguna menggunakan kembali kemampuannya.
- d. Error (beberapa kesalahan) Berapa banyak error atau kesalahan yang dibuat oleh pengguna pada saat menggunakan website Informasi Pemkab Nganjuk , seberapa banyak kesalahan yang dilakukan dan seberapa mudah mereka mengatasi kesalahan yang ada.
- e. Satisfaction (kepuasan pengguna) Seberapa memuaskan sistem website yang ada di Informasi Pemkab Nganjuk bagi pengguna dan bagaimana efisiensi serta efektifitas yang dirasakan pengguna pada saat menggunakannya.

Variabel terikatnya atau (Y) dalam penelitian ini Adalah *Usability* Ukuran dimana sistem website di Informasi Pemkab Nganjuk mudah dipelajari maupun digunakan secara cepat untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif, efisien, dan memperoleh kepuasan dalam konteks penggunaannya.

Menurut (Jumiati, 2021) adanya pengaruh secara signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen bahwa learnability, efficiency, memorability, errors, dan statisfuction secara bersama-sama berpengaruh terhadap usability.

Jenis Data

Data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya, secara khusus dalam penelitian ini data primernya adalah data penilaian masyarakat terhadap usability website Informasi Pemkab Nganjuk Data-data tersebut didapatkan dari:

- a. Data-data hasil kuesioner.
- b. Data wawancara dengan masyarakat Pemerintah Kabupaten Nganjuk.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari hasil penelitian sebelumnya, berita. Dan referensi-referensi lainnya yang dapat digunakan untuk menggali teori-teori guna mendukung pemecahan masalah. Pada penelitian ini data skunder yang akan digunakan adalah data jumlah masyarakat .

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, ada lima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

H1 = Learnability sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap usability sebagai variabel dependen.

H2 = Efficiency sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap usability sebagai variabel dependen.

H3 = Memorability sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap usability sebagai variabel dependen.

H4 = Errors sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap usability sebagai variabel dependen.

H5 = Satisfaction sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap usability sebagai variabel dependen.

Statistika Parametrik Dan Statistika Nonparametrik

Statistika parametric Merupakan suatu metode statistika inferensi yang modelnya menetapkan adanya syarat-syarat tertentu (asumsi-asumsi) dari sebaran (distribusi) data populasinya. Penerapan metode parametrik pada umumnya adalah menduga atau menguji parameter yang belum diketahui dari distribusi tertentu yang dianggap sesuai dengan kondisi data, contohnya asumsi distribusi normal yang harus dipenuhi pada model regresi. Selain itu bila dilihat dari jumlah datanya biasanya berukuran besar, sekurang-kurangnya lebih besar atau sama dengan 30 data.

Statistik nonparametrik adalah tes yang modelnya tidak menetapkan syarat- syarat mengenai parameter-parameter populasi yang merupakan induk sampel penelitiannya. Anggapan-anggapan tertentu dikaitkan dengan sejumlah besar tes- tes statistik nonparametrik, yakni bahwa observasi-observasinya independen dan bahwa variabel yang diteliti pada dasarnya memiliki kontinuitas. Namun anggapan-anggapan ini lebih sedikit dan jauh lebih lemah daripada anggapan- anggapan yang berkaitan dengan tes parametrik. Terlebih lagi tes nonparametrik tidak menuntut pengukuran sekuat yang dituntut tes-tes parametrik yang digunakan untuk menganalisis data yang berskala

interval atau rasio yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal, sebagian besar tes nonparametrik dapat diterapkan untuk data dalam skala ordinal.

Uji statistika nonparametrik adalah uji yang modelnya tidak menetapkan syarat mengenai parameter populasi yang merupakan induk sampel penelitiannya. Statistika nonparametrik digunakan untuk menganalisis data yang sekurang-kurangnya berskala ordinal dari populasi yang bebas distribusi (tidak harus berdistribusi normal).

Korelasi Nonparametrik

Ada dua uji utama dalam metode statistik induktif (inferensi), yakni uji beda dan uji asosiasi (hubungan). Jika pada uji beda hanya ada satu variabel yang dapat terdiri atas dua atau lebih grup, maka dalam uji asosiasi, akan ada minimal dua variabel. Dua variabel tersebut kemudian akan diuji untuk melihat apakah ada hubungan yang kuat dan signifikan diantara keduanya. Alat utama dalam pengujian tersebut adalah korelasi. Pada korelasi nonparametrik, data atau variabel yang akan diuji dan diukur korelasinya adalah data nominal atau ordinal.

Koefisien korelasi (Sergio, Zen, Wahyuni, & Nohe, 2022) adalah nilai yang menunjukkan kuat/tidaknya hubungan linier antar dua variabel. Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai +1. Nilai r yang mendekati -1 atau +1 menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut dan nilai r yang mendekati 0 mengindikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut. Sedangkan tanda + (positif) dan - (negatif) memberikan informasi mengenai arah hubungan antara dua variabel tersebut. Jika bernilai + (positif) maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Dalam arti lain peningkatan X akan bersamaan dengan peningkatan Y dan begitu juga sebaliknya. Jika bernilai - (negatif) artinya korelasi antara kedua variabel tersebut bersifat berlawanan. Peningkatan nilai X akan dibarengi dengan penurunan Y . Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut (Sarwono, 2006) :

0: Tidak ada korelasi antara dua variabel

$>0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah

$>0,25 - 0,5$: Korelasi cukup

$>0,5 - 0,75$: Korelasi kuat

$>0,75 - 0,99$: Korelasi sangat kuat

1: Korelasi sempurna

3.6.4. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi Spearman adalah uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala Ordinal. Dengan rumus:

$$z = \sqrt{n} - 1$$

Dimana:

z = nilai z hitung

r_s = koefisiensi korelasi spearman n = jumlah sampel penelitian

Dengan ketentuan jika z hitung $> z$ tabel, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika z hitung $\leq z$ tabel, H_0 diterima, H_1 ditolak.

Data dengan tipe ordinal (mempunyai urutan, seperti sikap suka, cukup suka, tidak suka), ukuran korelasi yang dapat digunakan bisa berupa korelasi rank spearman. (Singgih, 2014).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Sevilla C.G. 2007) sebagai berikut:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (10%)

Skala Likert

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner akan mengolah data yang berhubungan dengan lima aspek usability yang terdiri atas learnability, efficiency, memorability, error, dan satisfaction dalam penggunaan sebuah aplikasi berdasarkan skala likert.

Skala likert (Rahayu & Shafina, 2022) digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang atau sejumlah kelompok terhadap sebuah fenomena sosial yang di mana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat negative sampai sangat positif. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun atribut-atribut instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut adalah skala yang dipakai pada penelitian ini: 1. Sangat Tidak Puas; 2. Tidak Puas; 3. Kurang Puas; 4. Puas; 5. Sangat Puas.

Skala Ordinal

Skala ordinal juga mengelompokkan data (kasus), namun pada jenis skala ordinal terdapat tambahan informasi. Skala ordinal, selain memiliki sifat yang dimiliki oleh skala nominal juga memiliki karakteristik tambahan di mana pengamatan (data/kasus) dapat disusun berdasarkan urutan (tingkat) tertentu.

Ini berarti setelah peneliti menetapkan pengelompokan (kategori) data (kasus), peneliti menyusun kategori yang ada sesuai dengan peringkatnya. sehingga peneliti tidak hanya membedakan satu kategori dengan kategori lainnya, tetapi juga dapat menunjukkan peringkatnya. Untuk itu dalam variabel yang berskala ordinal peneliti tidak dapat merubah urutan kategori yang telah ditetapkan karena perubahan tersebut akan menimbulkan kejanggalan pada alternatif jawaban yang tersedia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian bab ini menjelaskan terkait proses-proses pengumpulan data pada penelitian kali ini. Data yang telah dikumpulkan mencakup karakteristik responden, jumlah sampel, hasil akhir pengujian awal dan pembagian kuesioner, pada bab ini juga menjelaskan terkait hambatan atau kendala yang terjadi pada saat kegiatan dan juga saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

Pengujian Think Aloud

Hasil analisis data penelitian kualitatif didapatkan dari proses pengujian secara langsung bersama 10 responden sebagai pengguna aplikasi pada tanggal 21-08-2024, menggunakan task scenario yang terdapat beberapa indikator pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti, untuk memerintahkan responden saat pengujian secara langsung di tempat. Berikut ini adalah tabel 1 task scenario yang telah dibuat oleh peneliti.

Tabel 1 Task Scenario

No.	Task Scenario
T1	Membuka tampilan awal aplikasi dan melihat Informasipada fitur keluhan
T2	Melihat fitur berita umum, berita kegiatan, berita .
T3	Melakukan fitur telepon/WA
T4	Melihat fitur kejadian kegiatan
T5	Melakukan fitur lapor

Pengujian secara langsung dimulai dengan memberikan sebuah perintah pada responden sesuai dengan indikator pada task scenario yang dibuat oleh peneliti, hasil pengujian secara langsung berupa data kualitatif. Hasil analisis data pengujian secara

langsung didapatkan dengan cara mengamati ekspresi gerak tubuh dengan memutar ulang rekaman suara yang diambil saat melakukan pengujian dengan responden yang berisi, kalimat, tanggapan yang diucapkan oleh beberapa responden, bisa berupa saran untuk aplikasi perbaikan atau menyatakan kepuasan saat menggunakan Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk.

Pengujian secara langsung dilakukan di Kabupaten Nganjuk, dengan mengumpulkan responden sesuai dengan jumlah sampel yaitu ada 10 responden serta berikut ini adalah karakteristik responden terkait umur, jenis kelamin responden, dan pendidikan terakhir responden.

Umur

Berikut ini pada tabel 2 adalah hasil data yang terkumpul, melalui pengujian secara langsung bersama responden dengan metode Think Aloud, terkait karakteristik umur responden.

Tabel 2 Umur Responden

Responden	Umur	Frekuensi	Persentase
R1	20	3	30%
R2	20		
R3	20		
R4	21	2	20%
R5	21		
R6	22	3	30%
R7	22		
R8	22		
R9	23	2	20%
R10	23		
Total		10	100%

Diketahui dari tabel 2 menunjukkan umur 20 dan 22 responden > dari umur 21 dan 23 pada pengujian secara langsung kali ini.

Jenis Kelamin

Pada tabel 3 telah dijelaskan hasil data yang terkumpul, melalui pengujian secara langsung bersama responden dengan metode *Think Aloud*, terkait karakteristik jenis kelamin responden.

Tabel 3 Jenis Kelamin Responden

Responden	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
R1	Laki-Laki	10	100%
R2	Laki-Laki		
R3	Laki-Laki		
R4	Laki-Laki		
R5	Laki-Laki		
R6	Laki-Laki		
R7	Laki-Laki		

R8	Laki-Laki
R9	Laki-Laki
R10	Laki-Laki
Total	10 100%

Hasil data yang didapatkan pada tabel 3 diatas menunjukan 100% seluruh responden berjenis kelamin laki-laki.

Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil yang didapatkan melalui pengujian secara langsung dengan responden terkait pendidikan terakhir, mendapatkan data responden sebagai berikut

Tabel 4 Pendidikan Terakhir Responden

Responden	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
R1	SMA	2	20%
R2	D1/2/3	4	40 %
R3	S1	3	30 %
R4	S2	1	10 %
Total		10	100%

Diketahui dari tabel 4 menunjukan Pendidikan terakhir SMA/ sederajat> dibandingkan Pendidikan terakhir lainnya pada pengujian secara langsung dengan responden.

Hasil Pengujian Think Aloud

Hasil dari proses pengujian secara langsung aplikasi Nganjuk Tanggap dengan responden, menghasilkan data kualitatif yang bervariasi, berikut ini pada tabel 5 adalah hasil data yang telah dikumpulkan saat proses pengujian secara langsung.

Tabel 5 Hasil Pengujian Langsung

TS	Responden	Data/Respon Negatif	Data/Respon Positif
T1	R1	“Pada halaman utama aplikasi, menurut saya tampilan kurang menarik”	-
	R2	“Informasi tidak sesuai”	-
	R3	“Desain pada fitur keluhan kurang menarik”	-
	R4	-	“Alur aplikasi mudah dipahami”
	R5	-	“Fitur mudah digunakan”
	R6	-	“Tampilan awal aplikasi cukup baik”
	R7	-	“Fitur keluhan responsif”
	R8	-	“Berguna untuk melihat keadaan cuaca”
	R9	-	“Fitur keluhan mudah diakses pengguna”
	R10	-	“Bisa diakses dimana saja”
T2	R1	-	“Fitur berita berguna untuk mengetahui berita atau peristiwa kegiatan alam yang terjadi pada Kabupaten Nganjuk”
	R2	-	“Berita yang disajikan menarik untuk dibaca”
	R3	-	“Mudah mengakses fitur berita”

	R4	-	“Fitur berita responsiv”
	R5	-	“Lebih tertarik membaca berita pada aplikasi SIGAP”
	R6	-	“Berita yang disajikan singkat, padat, dan jelas”
	R7	-	“Selalu update dengan berita terbaru”
	R8	“Sebuah berita yang disajikan pada fitur berita, kurang responsiv”	-
	R9	“tampilan berita kurang menarik, sehingga ada rasa bosan saat membaca”	-
	R10	“Lebih tertarik melihat berita dari televisi, karena penyampaiannya yang baik”	-
T3	R1	-	“Fitur telepon/WA berguna saat membutuhkan penanganan cepat”
	R2	-	“Petugas merespon dengan baik”
	R3	-	“Fitur layanan mudah diakses”
	R4	-	“Nomor layanan yang tercantum muda dihubungi”
	R5	“Nomor telepon/WA Layanan Pemerintah kurang lengkap, tidak menjangkau seluruh kecamatan di Kabupaten Nganjuk”	-
	R6	“Respon admin layanan terkadang kurang tanggap”	-
	R7	“Tampilan pada fitur layanan kurang menarik”	-
	R8	-	“Bisa diakses setiap hari dalam waktu 24 jam”
	R9	-	“Respon cepat”
	R10	-	“Bisa diakses dimana saja”
T4	R1	“Ditemukan berita yang sama pada Fitur Layanan dengan fitur berita”	-
	R2	“Tampilan Fitur Layanan kurang bagus”	-
	R3	“Fitur Layanan kurang responsif”	-
	R4	-	“Saya merasa mudah saat mengakses Fitur Layanan”
	R5	-	“Bisa memberikan informasi kegiatan dengan cepat”
	R6	-	“Tampilan Fitur Layanan cukup baik”
	R7	-	“Berita kegiatan alam yang disajikan jelas”
	R8	-	“Alur Fitur Layanan mudah dipahami”
	R9	-	“Fitur Layanan responsiv”
	R10	-	“Berita kegiatan alam yang disajikan hanya di Kabupaten Nganjuk”
T5	R1	-	“Saya merasa terbantu dengan adanya fitur lapor”
	R2	-	“mempermudah untuk melaporkan peristiwa kegiatan alam atau kejadian lain”
	R3	-	“Fitur lapor responsiv”
	R4	-	“Alur fitur lapor mudah dipahami”
	R5	“Kurang responsif”	-
	R6	“Desain tampilan fitur lapor kurang menarik”	-
	R7	“Pada fitur lapor keluhan, Lokasi kejadian tidak terhubung secara otomatis dengan gps sehingga lapor tempat kejadian diketik secara manual”	-
	R8	-	“Tampilan fitur lapor cukup baik”
	R9	-	“Bisa diakses kapanpun”
	R10	-	“Sangat membantu user”

Pengujian secara langsung berdasarkan seluruh indikator yang terdapat pada *task scenario*, menghasilkan data berupa tanggapan positif atau tanggapan negatif pada tabel 5 yang akan mencerminkan kepuasan responden saat menggunakan Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk. Tanggapan positif responden berisi kalimat, frase, kata, atau sebuah ekspresi tubuh yang bisa mengungkapkan perasaan puas. Serta terdapat juga tanggapan negatif berupa kalimat, yang mengungkapkan rasa kecewa atau tidak senang, menyerah dan lain sebagainya.

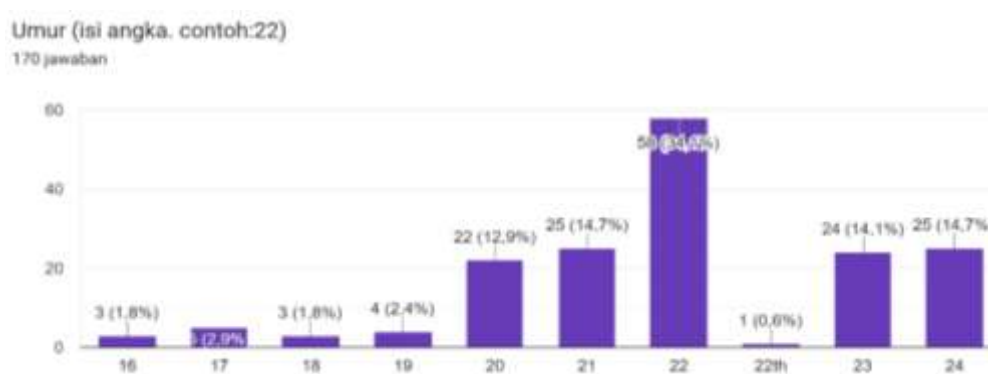
Sebar Kuesioner

Proses penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* melalui *social media* dan secara *offline* dengan cara bertemu langsung dengan warga asli Kabupaten Nganjuk sebagai responden menggunakan *google form*. *Google form* disebarkan menggunakan akun media social *WhatsApp* dan *Direct Massanger Instagram*, dan disebarkan pada berbagai grup, chat pribadi, dan status, serta meminta bantuan pada rekan-rekan untuk menyebarkan link *google form* kepada responden pada berdasarkan kebutuhan penelitian.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan mendapatkan 20 responden, dari jumlah responden yang diperoleh tersebut dipilih lagi sesuai dengan jumlah sampel yaitu 10 responden. Pemilihan responden dari 20 menjadi 10 mengurangi dengan cara menyeleksi responden yang menurut peneliti, data yang diisi kurang bisa dijadikan untuk data penelitian karena data tersebut tidak bervariasi atau bisa disebut data *ground*, karena responden mengisi dengan nilai yang sama semua pada setiap variabel, dan bisa dikatakan responden tersebut tidak memahami setiap butir pernyataan yang diajukan oleh peneliti melalui *google form*. Berikut ini adalah, karakteristik beberapa pengguna aplikasi Nganjuk Tanggap.

Umur

Berikut ini adalah, hasil dari jawaban yang telah terkumpul melalui proses sebar kuesioner terkait umur responden pada gambar 3 data umur responden.



Gambar 3 Data Umur Responden

Diketahui dari gambar 3 umur responden menunjukkan karakteristik, responden dengan umur 22 Tahun lebih banyak dari semua usia dengan persentase 34,7%, dan setelah ditinjau dari data umur responden. Responden dengan usia 22 Tahun adalah pengguna yang sering mengakses Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk.

Pembahasan

Berdasarkan hasil data kualitatif yang diperoleh dari proses pengujian secara langsung dengan jumlah sampel 10 responden, menggunakan metode penelitian Think Aloud tersebut selanjutnya akan di analisis pada aspek-aspek yang telah disebutkan pada masing-masing task scenario, berikut ini pada tabel 6 adalah hasil analisis kualitatif.

Tabel 6 Hasil Analisis Kualitatif

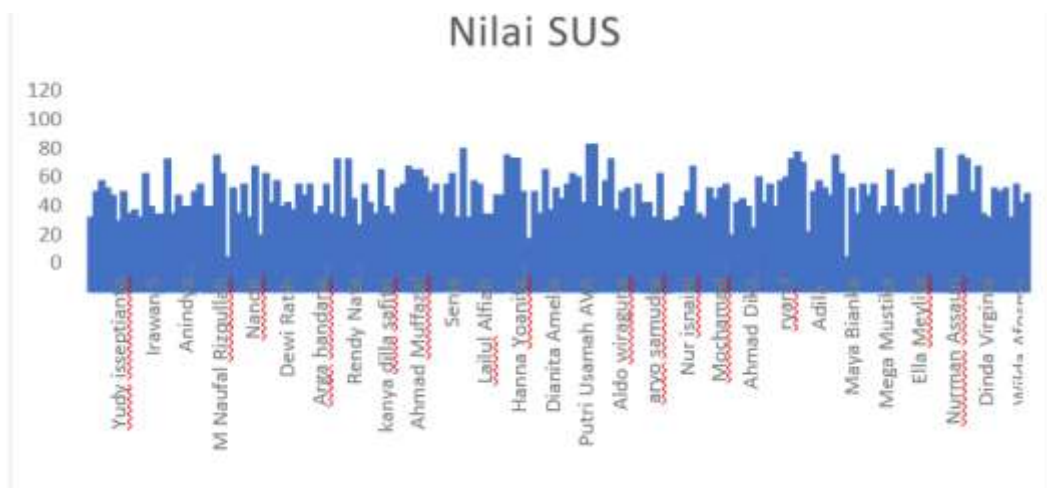
TS	Hasil Analisis
TS1	Mayoritas responden menyatakan respon positif pada fitur-fitur yang ada di aplikasi Nganjuk Tanggap, karena alur mudah untuk dipahami, dan beberapa responden menyatakan respon negatif pada aspek tampilan fitur keluhan dan aspek tampilan halaman utama, serta Informasi yang ada pada fitur keluhan terkadang tidak akurat.
TS2	Fitur berita mendapatkan respon positif dari mayoritas responden, karena fitur berita berguna bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan alam, dan sebuah kejadian lainnya yang terjadi pada Kabupaten Nganjuk. Beberapa responden menyatakan respon negatif terhadap aspek tampilan dan fitur yang kurang responsif, serta berita yang disajikan kurang menarik.
TS3	Mayoritas responden menyatakan respon positif, karena fitur layanan berguna bagi pengguna khususnya masyarakat Kabupaten Nganjuk yang membutuhkan pertolongan darurat yang terjadi di wilayah Kabupaten Nganjuk. Terdapat beberapa respon negatif dari responden pada aspek layanan terkait nomor layanan Layanan Pemerintah, tampilan, respon admin terkadang kurang tanggap.
TS4	Pada Fitur Layanan mayoritas responden menyatakan respon positif, karena Fitur Layanan mudah saat diakses, serta terdapat beberapa respon negatif dari responden pada aspek tampilan, berita yang disajikan, kurang responsif.
TS5	Mayoritas responden menyatakan respon positif pada fitur lapor, karena fitur lapor sangat membantu pengguna jika hendak melaporkan dengan keterangan secara lengkap sebuah kejadian atau kegiatan alam yang terjadi di Kabupaten Nganjuk. Terdapat beberapa respon negatif dari responden pada aspek lokasi fitur lapor tidak terhubung ke gps maps jadi tidak akurat, tampilan kurang menarik, kurang responsif.

Hasil data yang telah di analisis, menghasilkan tingkat usability sebesar 70% responden menyatakan perasaan puas, dengan adanya Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk dan dinyatakan cukup baik untuk kegunaan aplikasi yang dibuat dinas KOMINFO Kabupaten Nganjuk sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat. Dari 10 responden yang ada, terdapat 3 responden rata-rata menyatakan tanggapan, dan ekspresi tubuh pada saat pengujian secara langsung menunjukkan tanggapan negatif, dan responden yang menyatakan tanggapan positif lebih banyak, dibandingkan responden yang menyatakan tanggapan negatif karena mayoritas 7 responden menyatakan tanggapan, serta ekspresi tubuh yang menunjukkan tanggapan positif.

Berdasarkan hasil data kuantitatif yang telah dikumpulkan, dari proses sebar kuesioner sus pada warga Kabupaten Nganjuk sebagai responden sekaligus pengguna

aplikasi Nganjuk Tanggap sebanyak 170 responden, sesuai dengan jumlah sampel yang telah dihitung menggunakan rumus slovin. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya akan diolah, dan dihitung menggunakan rumus yang sudah ada dan diolah menggunakan software Microsoft Excel untuk menghasilkan nilai rata-rata usability.

Berikut ini pada gambar 4 adalah gambar grafik hasil nilai kuesioner sus hasil nilai rata-rata kuesioner secara individu pada setiap responden paling rendah dengan nilai rata-rata 22,5 dan paling tinggi dengan nilai rata-rata 100.



Gambar 4 Grafik Nilai Kuesioner *System Usability Scale*

Pada gambar di atas menunjukkan rata-rata skor akhir usability keseluruhan menghasilkan nilai usability dengan rata-rata 66,11, jika tingkat usability aplikasi Nganjuk Tanggap kurang baik bagi masyarakat Kabupaten Nganjuk, karena penilaian kuesioner sus tersebut sudah meliputi seluruh aspek atau aspek global usability (efektivitas, efisiensi, dan kepuasan) secara subjektif dari pengguna aplikasi. Peneliti memberikan rekomendasi perbaikan kepada pengembang Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk berdasarkan hasil penelitian, untuk memperbaiki sistem pada indikator yang lemah atau indikator yang tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, agar kualitas pada aplikasi Nganjuk Tanggap dapat ditingkatkan untuk memenuhi kepuasan pengguna.

SIMPULAN

Hasil rata-rata kualitatif tingkat usability Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk pada seluruh indikator yang ada pada task scenario menunjukan tingkat usability “Cukup Baik” dengan nilai rata-rata 70% mendapatkan tanggapan positif dari responden,

karena aplikasi mudah untuk dipahami dan mudah untuk digunakan, sisanya dengan rata-rata nilai 30% mendapatkan tanggapan negatif berupa tampilan aplikasi kurang menarik, sistem yang kurang responsive, dan tampilan pada beberapa fitur yang kurang menarik. Pada hasil perhitungan data kuantitatif tingkat usability aplikasi, seluruh indikator kuesioner sus mendapatkan nilai rata-rata 66,11, hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa tingkat usability Website Portal Informasi Pemkab Nganjuk “Kurang Baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, & Asnawi. (2022). Usability Testing Pada Web Portal Kecamatan Leksono Menggunakan Nielsen Model. *Device*, 12, 36–42. doi:10.32699/device.v12i1.2798
- Jumiati. (2021). Mengoptimalkan Metode Usability Testing Dengan Penambahan Atribut Comfortably. *Jutim (Jurnal Teknik Informatika Musirawas)*, 6(1), 10-20.
- Kurniawan, E., Nofriadi, & Nata, A. (2022, Feb). Penerapan System Usability Scale (Sus) Dalam Pengukuran Kebergunaan Website Program Studi Di Stmik Royal. *Journal of Science and Social Research*, 1, 43 – 49. doi:http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR
- pakarbudi, & sodiq. (2019). Evaluasi Antarmuka Situs Web Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya. *J. IPTEK*, 23, 117–124. doi:10.31284/j.ipitek.2019.v23i2.588
- Prastiwi, A., Sumanti, T., & Kholil. (2022). Pengelolaan Website Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Asahan Sebagai Akses Informasi Publik. *SIBATIK J. J. Ilm. Bid. Sos. Ekon. Budaya, Teknol. dan Pendidik.*, 1(11), 2605–2614. doi:10.54443/sibatik.v1i11.399
- Rahayu, W. I., & Shafina, M. R. (2022). Aplikasi Analisis Kelayakan Sistem Untuk Pengukuran Usability Dengan Menerapkan Metode Use Questionnaire. *Jurnal Teknik Informatika*, Vol. 14, No. 3.
- Sergio, A., Zen, M. A., Wahyuni, R. K., & Nohe, D. A. (2022). Hubungan Jumlah Penduduk Miskin Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya Terbitan II* (pp. 267-278). Samarinda: Universitas Mulawarman .
- Surentu, Warouw, & Rembang. (2020). Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komun.*, 2(4), 1–17.